



KABUPATEN
TANGERANG

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

SEHATI 3

(Sehat Alami Tea Inovatif Cikupa 3)

INOVASI SEHATI

(Sehat Alami dengan Teh Inovatif)

SMP NEGERI 3 CIKUPA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan dan pendidikan di lingkungan sekolah menuntut adanya pembentukan karakter peserta didik yang kreatif, mandiri, serta memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pola hidup sehat. Berdasarkan data kesehatan nasional, tren peningkatan konsumsi minuman instan berkadar gula tinggi di kalangan remaja telah memicu peningkatan risiko berbagai penyakit metabolik seperti diabetes dini, obesitas, dan penurunan daya tahan tubuh. Di sisi lain, potensi pemanfaatan tanaman herbal lokal (Tanaman Obat Keluarga - TOGA) yang melimpah di lingkungan sekolah belum terkelola secara optimal menjadi produk bernilai guna tinggi yang mendukung kesehatan warga sekolah.

Di SMP Negeri 3 Cikupa, ketiadaan produk pangan fungsional buatan sekolah yang higienis dan menyehatkan menjadi kendala dalam mengoptimalkan hasil kebun TOGA. Selama ini, pemanfaatan tanaman herbal di sekolah masih terbatas pada penanaman konvensional tanpa adanya hilirisasi produk atau edukasi kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi peserta didik. Kondisi ini menyebabkan potensi besar pengembangan wirausaha muda berbasis pangan sehat terabaikan, sementara para siswa terus terpapar oleh jajanan komersial yang kurang terjamin nilai kesehatannya.

Menanggapi isu strategis tersebut, SMP Negeri 3 Cikupa mengembangkan inovasi **SEHATI (Sehat Alami dengan Teh Inovatif)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi terintegrasi melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang mengolah tanaman herbal lokal (seperti daun kelor, jahe, serai, daun salam, kunyit, dan lemon) menjadi produk teh herbal higienis dalam tiga varian unggulan: Original, Diet, dan Kewanitaan. SEHATI tidak hanya menjadi wadah edukasi kesehatan pencegahan penyakit, melainkan juga melatih jiwa kewirausahaan siswa dan mendukung program Sekolah Sehat secara berkelanjutan.

1.2 Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI dan RPJMD

Inovasi SEHATI disusun selaras untuk mendukung pelaksanaan *Asta Cita* Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki ketahanan kesehatan yang baik sejak usia sekolah. Program ini juga mendukung penuh program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) serta Gerakan Sekolah Sehat (GSS) dalam penyediaan alternatif pangan dan minuman fungsional yang menyehatkan.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang serta arah kebijakan Kurikulum Merdeka, inovasi ini mengoptimalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui penguatan jiwa kewirausahaan dan pemanfaatan potensi lokal. SEHATI menjadi instrumen strategis bagi sekolah dalam membangun kemandirian ekonomi kreatif berbasis lingkungan sekolah.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Kurikulum Merdeka mengenai Pembelajaran Berbasis Proyek;
- Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Membudayakan pola hidup sehat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui produksi dan pemasaran produk teh herbal inovatif berbahan dasar tanaman lokal.

Tujuan Khusus

- Mengoptimalkan pemanfaatan kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan sekolah menjadi produk siap konsumsi.
- Menghasilkan produk minuman herbal (SEHATI) yang sehat, higienis, dan bernilai ekonomis dalam tiga varian (Original, Diet, Kewanitaan).
- Melatih keterampilan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi peserta didik melalui praktik

langsung.

- Mendukung program sekolah sehat dan Adiwiyata melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Peserta Didik

- Meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan pengalaman nyata dalam proses produksi hingga pemasaran.
- Mengembangkan kreativitas dan inovasi pengolahan hasil alam secara mandiri.

Bagi Sekolah

- Menghasilkan produk unggulan sekolah yang mandiri dan bernilai ekonomi.
- Mendukung pencapaian indikator Sekolah Sehat dan Adiwiyata secara optimal.

Bagi Masyarakat

- Memberikan alternatif minuman sehat berbahan alami yang terjangkau dan kaya manfaat.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi produk herbal lokal.

1.6 Sasaran Kegiatan

Seluruh warga SMP Negeri 3 Cikupa, meliputi peserta didik, dewan guru, tenaga kependidikan, serta masyarakat luas di lingkungan sekitar sekolah.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

- **Hilirisasi TOGA:** Mengubah bahan mentah tanaman herbal di kebun sekolah menjadi produk teh kemasan modern bernilai jual tinggi.
- **Varian Fungsional:** Menghadirkan tiga varian khusus (Original, Diet, Kewanitaan) sesuai kebutuhan kesehatan konsumen.
- **Kewirausahaan Berbasis Sekolah:** Mengintegrasikan pembelajaran proyek kewirausahaan siswa dengan praktik ekonomi sirkular.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

1. **Tahap Perencanaan:** Pembentukan tim proyek kewirausahaan dan identifikasi jenis tanaman herbal di kebun TOGA sekolah.
2. **Tahap Produksi:** Pengolahan bahan baku herbal melalui proses sterilisasi, pengeringan, peracikan, hingga pengemasan higienis dalam tiga varian.
3. **Tahap Pemasaran & Promosi:** Pemasaran produk secara langsung di lingkungan sekolah dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi.
4. **Tahap Monitoring & Evaluasi:** Audit kualitas produk, evaluasi penjualan, serta pencatatan perkembangan keterampilan wirausaha siswa.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Untuk menjamin efektivitas dan akselerasi implementasi program, inovasi SEHATI telah menyusun jadwal operasional yang sistematis. Matriks di bawah ini merinci tahapan kegiatan strategis yang dilaksanakan dalam tiga bulan pertama, mulai dari tahap perencanaan hingga stabilisasi program, guna memastikan target capaian inovasi dapat terpenuhi secara tepat waktu.

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Perencanaan & Persiapan	• Pembentukan tim proyek SEHATI. • Inventarisasi bahan baku kebun TOGA.	✓ Selesai	-	-
2	Produksi & Pengemasan	• Pengolahan teh herbal (3 varian). • Pengemasan higienis & ramah lingkungan.	-	✓ Selesai	-
3	Pemasaran & Evaluasi	• Promosi digital & penjualan produk. • Evaluasi hasil produksi & wirausaha.	-	-	✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu SEHATI dilakukan melalui pemeriksaan higienitas proses produksi secara berkala, uji rasa dan kualitas kemasan, serta rekapitulasi laporan penjualan untuk memastikan standar produk tetap terjaga.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME)

Output nyata dari implementasi inovasi SEHATI meliputi terciptanya produk teh herbal inovatif dalam tiga varian unggulan—yakni Original, Diet, dan Kewanitaan—yang dikemas secara higienis menggunakan bahan ramah lingkungan. Selain produk fisik siap konsumsi, program ini juga berhasil mendirikan kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sekolah yang produktif, tersedianya sarana praktik kewirausahaan bagi peserta didik, serta terbangunnya media promosi digital yang aktif dalam memasarkan produk sekolah kepada masyarakat luas.

Lebih lanjut, output dari program ini tercermin dari tersedianya sistem administrasi produksi dan keuangan yang transparan, yang memudahkan pihak sekolah dalam memantau setiap siklus pembuatan produk hingga hasil penjualan. Seluruh kegiatan pelatihan keterampilan siswa terdokumentasi dengan baik dalam portofolio Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan terukur.

Dampak atau *outcome* yang dihasilkan adalah meningkatnya pemanfaatan tanaman herbal lokal serta tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan peserta didik secara signifikan. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran warga sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya mengonsumsi minuman sehat alami, sekaligus membentuk budaya sekolah yang inovatif, kreatif, dan mandiri dalam mengoptimalkan potensi lokal.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

Inovasi SEHATI telah berhasil membuktikan bahwa pemanfaatan potensi lingkungan sekolah melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek mampu menghasilkan produk unggulan yang bernilai ekonomis sekaligus menyehatkan. Dengan mengolah hasil kebun TOGA menjadi teh herbal berkualitas, sekolah tidak hanya mendidik siswa tentang kesehatan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan yang esensial untuk masa depan.

Keberhasilan ini menjadi landasan yang kokoh bagi SMP Negeri 3 Cikupa untuk terus memperluas jangkauan program kewirausahaan sekolah yang berwawasan lingkungan. Komitmen berkelanjutan dalam menjaga kualitas produk dan memperkuat jejaring pemasaran akan memastikan bahwa inovasi ini terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh warga sekolah serta masyarakat sekitar.

Pengembangan ke depan akan difokuskan pada pengurusan izin edar resmi dan sertifikasi halal produk, perluasan pemasaran melalui platform e-commerce, serta diversifikasi varian rasa teh herbal yang lebih inovatif. Melalui langkah pengembangan ini, SEHATI diproyeksikan menjadi model rujukan produk kewirausahaan sekolah berbasis potensi lokal yang unggul dan berkelanjutan di Kabupaten Tangerang.